

PANDUAN TUGAS AKHIR



Panduan TA PENCIPTAAN KARYA
Semester Gasal Tahun Ajaran 2012/2013

PROGRAM STUDI
ILMU KOMUNIKASI

KONSENTRASI
Advertising
Public Relations
Visual Communication

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

V4.2.2012

DAFTAR ISI

Persyaratan Penyusunan Tugas Akhir.....	1
Jenis Tugas Akhir.....	1
Pedoman Penelitian Penciptaan Karya	3
Pedoman Penulisan Tugas Akhir.....	12
Lampiran 1 : Halaman Sampul.....	28
Lampiran 2 : Halaman Judul	29
Lampiran 3 : Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	30
Lampiran 4 : Halaman Persetujuan.....	31
Lampiran 5 : Halaman Pengesahan.....	32
Lampiran 6 : Kata Pengantar.....	33
Lampiran 7 : Abstrak.....	35
Lampiran 8 : Daftar Isi	36
Lampiran 9 : Daftar Gambar	38
Lampiran 10 : Format TA CD	39
Lampiran 11 : Contoh Tabel Tinjauan Karya Terdahulu	40

PERSYARATAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Untuk melakukan penyusunan skripsi, mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Telah lulus perkuliahan Seminar.
2. Telah lulus mata kuliah dengan beban studi **138 sks**.
3. Lolos persyaratan nilai selama kuliah (transkrip nilai dikumpulkan terlebih dahulu di Sekretariat Fakultas, untuk selanjutnya akan diverifikasi).
4. Telah lulus mata kuliah Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif bagi Program Studi Ilmu Komunikasi. Untuk Mahasiswa yang akan mengambil Jalur Tamat dengan Penciptaan Karya juga diwajibkan telah lulus seluruh mata kuliah wajib 'peminatan/konsentrasi'.
5. Memenuhi persyaratan administrasi keuangan yang telah ditentukan.

JENIS TUGAS AKHIR

1. SKRIPSI

Skripsi merupakan Tugas Akhir Mahasiswa yang berbentuk Karya Ilmiah dan berbentuk hasil penelitian dan atau studi kepustakaan yang disusun menurut kaidah keilmuan di bawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing.

Penelitian adalah keseluruhan kegiatan baik di dalam pikiran maupun dalam kegiatan nyata yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan suatu masalah di bidang ilmu pengetahuan ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi.

Tujuan dan kegunaan skripsi yaitu menyajikan hasil-hasil temuan penelitian secara ilmiah yang berguna bagi pengembangan ilmu dan atau kepentingan praktis ilmu komunikasi.

2. PENCIPTAAN KARYA

Tugas Akhir Penciptaan Karya merupakan perwujudan konsep dan ide berdasarkan teori-teori yang telah diterima oleh Mahasiswa selama melaksanakan tugas Perkuliahan. Penciptaan Karya dapat disebut juga dengan Tugas Akhir **non-skripsi**. Selain berbentuk implementasi Penciptaan Karya, Mahasiswa juga harus dapat melengkapi Laporan Tertulis Tugas Akhir minimum 30 halaman.

KARAKTERISTIK TUGAS AKHIR

Tugas Akhir yang disusun mahasiswa harus memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Merupakan hasil karya asli, bukan jiplakan bagi sebagian atau secara keseluruhan
2. Mempunyai relevansi dengan Ilmu Komunikasi.
3. Mempunyai manfaat teoritis atau praktis.
4. Sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan.
5. Menggunakan kata ganti “Peneliti” untuk SKRIPSI dan “Pencipta” untuk PENCIPTAAN KARYA.

PEDOMAN PENCIPTAAN KARYA

Ketentuan Tugas Akhir Penciptaan Karya Desain Komunikasi Visual

Mahasiswa *Desain Komunikasi Visual* dapat memilih berbagai kreasi penciptaan karya Desain Komunikasi Visual; dapat berupa Majalah, Desain Web, Desain Poster, Promosi Terpadu (*merchandise, packaging*) dan **pengembangan konsep Desain Komunikasi Visual lainnya** (*misal : berupa film pendek, film animasi, video klip musik, Urban Art*). Maksimal jumlah anggota tim Tugas Akhir adalah 2 orang. Khusus untuk Penciptaan Karya Program Film dengan anggota sebanyak 2 orang dengan deskripsi pekerjaan sebagai berikut :

Jenis Karya	Jumlah Anggota	Durasi	Deskripsi Pekerjaan
Film Animasi	Individu	Max 10'	<ul style="list-style-type: none"> • Animator : Story Line, Teknik Animasi Pendekatan sinematografi, Kreativitas Program
Film Pendek / Video Klip/ Video Mapping	2 Orang - Sutradara - Penata Artistik	Max 15'	<ul style="list-style-type: none"> • Sutradara : Story Line, Teknik Pengambilan Gambar, Teknik Editing, Pendekatan sinematografi, Kreativitas Program • Penata Artistik : Estetika dan Artistik dalam Film, dapat berupa <i>Visual Wardrobe, Set Property, Make Up</i>
Komik / Digi komik	Individu		<ul style="list-style-type: none"> • Komikus : Story Line, Story Telling, Teknik Drawing, Ilustrasi, Layout
Majalah	Individu		<ul style="list-style-type: none"> • Desainer : Konsep Isi dan Desain / Gambar, Layout, Logo, Color
Desain Web /Tutorial web	Individu		<ul style="list-style-type: none"> • LayOuter : Konsep Desain, Lay out, Logo, Tipografi, Color
Promosi Terpadu	Individu		<ul style="list-style-type: none"> • Desainer : Konsep Isi dan Desain / Gambar, Layout, Logo, Color, Packaging, Media Promo.
Buku / E Book	Individu		<ul style="list-style-type: none"> • LayOuter : Layout, Konsep Isi dan Desain. Kemasan

Ketentuan Tugas Akhir Penciptaan Karya Advertising

Mahasiswa *Advertising* dapat memilih salah satu bentuk kreatif periklanan; dapat berupa periklanan *Print Media*, periklanan *Radio Commercial*, periklanan *TVC*, Promosi Terpadu (*merchandise, packaging*) dan **pengembangan konsep Periklanan lainnya** (*misal : berupa Online Commercial*). Maksimal jumlah anggota tim Tugas Akhir adalah 2 orang.

Jenis Karya	Jumlah Anggota	Durasi	Deskripsi Pekerjaan
Print Media	Individu		<ul style="list-style-type: none"> • Desainer : Konsep Isi dan Desain / Gambar, Layout, Logo, Color, Packaging, Media Promo.
Periklanan Radio Commercial dan Periklanan TVC	2 Orang • Creative Plan • Copy Writer	Max 3'	<ul style="list-style-type: none"> • Creative Plan / : Story Line, Teknik Pengambilan Gambar, Teknik Editing, Pendekatan sinematografi, Kreativitas Program

			<ul style="list-style-type: none"> • Copy Writer : Konsep Naskah, Teknik Penulisan Naskah, Eksplorasi Konsep
Promosi Terpadu (<i>merchandise, packaging</i>)	Individu		<ul style="list-style-type: none"> • Desainer : Konsep Isi dan Desain / Gambar, Layout, Logo, Color, Packaging, Media Promo.
Film Pendek	2 Orang <ul style="list-style-type: none"> • Sutradara • Penulis Naskah 	<i>Max 15'</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sutradara : Teknik Pengambilan Gambar, Teknik Editing, Pendekatan sinematografi, Kreativitas Program • Penulis Naskah : Story Line, Teknik Penyampaian pesan

Ketentuan Tugas Akhir Penciptaan Karya Public Relations

Mahasiswa *Public Relations* dapat memilih salah satu bentuk karya kreatif kehumasan ataupun karya kreatif Komunikasi Pemasaran. Maksimal jumlah anggota tim Tugas Akhir adalah 2 orang.

Jenis Karya	Jumlah Anggota	Durasi	Deskripsi Pekerjaan
Company Profile	Individu	<i>Max 5 menit untuk Video Profile</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Konseptor : Konsep Profil Perusahaan, kesesuaian segmentasi perusahaan dengan video profile, katalog, atau brosur. Pencipta dalam karya ini, diharapkan dapat mewujudkan karya komunikasi berupa <i>Video Profile</i> perusahaan dan Profil perusahaan <i>Printed Media</i>. <p>**Pencipta bisa bekerja sama dengan Mahasiswa TA Komunikasi Visual.</p>
Event	2 Orang <ul style="list-style-type: none"> • Event Manager • MarComm Manager 	<i>Max 5 menit untuk Video Dokumentasi Kegiatan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Event Manager : mengidentifikasi kebutuhan dalam penyelenggaraan event, bertanggungjawab dalam pelaksanaan event, mengkoordinasikan seluruh elemen kru dalam Event (Stage Manager, Production Manager, dll.), hingga membuat laporan / rangkuman sebagai evaluasi. • MarComm Manager : menangani seluruh kegiatan promosi suatu event, mulai dari perencanaan, desain, produksi materi promosi, penempatan, penayangan serta pemasangan media luar ruang. Selain itu juga mengkoordinir kegiatan <i>external relations</i> seperti media dan lain-lain. <p>**Dalam karya ini, pencipta diharuskan menyertakan DVD/CD Dokumentasi berupa Foto Dokumentasi kegiatan, Video Dokumentasi kegiatan.</p>
Corporate Identity	Individu		<ul style="list-style-type: none"> • Konseptor : Membuat Konsep untuk kebutuhan <i>Corporate Identity</i>, pencipta bertanggungjawab untuk kesesuaian

			<p>segmentasi perusahaan, <i>positioning</i> dengan produk pengenalan perusahaan. Pencipta lebih fokus kepada strategi apa yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Misal pengembangan online media, perwujudan kegiatan Brand Activation, pembuatan logo, penempatan logo menyesuaikan dengan kebutuhan strategi yang telah ditentukan.</p> <p>**Pencipta bisa bekerja sama dengan Mahasiswa TA Komunikasi Visual untuk kebutuhan implementasi.</p>
--	--	--	--

Secara umum susunan Tugas Akhir Penciptaan Karya (TA) FIKOM Universitas Budi Luhur terdiri dari :

- Awal Laporan
- Isi Laporan
- Akhir Laporan

Awal Laporan

Bagian awal Tugas Akhir terdiri dari :

- 1. Halaman Sampul**
- 2. Halaman Judul**
- 3. Halaman Pernyataan Orisinalitas**
- 4. Halaman Persetujuan**
- 5. Halaman Pengesahan**
- 6. Kata Pengantar dan atau Ucapan Terimakasih**
- 7. Abstrak**
- 8. Daftar Isi**
- 9. Daftar Tabel**
- 10. Daftar Gambar**
- 11. Daftar Lampiran**

Penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Halaman Sampul

Bagian ini harus memberikan informasi singkat, jelas dan tidak mendua arti kepada pembaca tentang Tugas Akhir, mengenai Judul, Jenis Tugas Akhir, Identitas Penulis, Institusi, dan Tahun Pengesahan.

2. Halaman Judul

Secara umum informasi dalam ‘Halaman Judul’ sama dengan ‘Halaman Sampul’. Pada halaman ini, termuat juga informasi tambahan berupa Tujuan dan dalam rangka apa Tugas Akhir ini dibuat oleh mahasiswa.

3. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini berisi pernyataan orisinalitas tertulis dari penulis bahwa Tugas Akhir yang disusun adalah benar-benar merupakan karya mahasiswa sendiri (orisinil).

4. Halaman Persetujuan

Halaman Persetujuan adalah halaman yang berisi persetujuan dan pembimbing bahwa proses bimbingan Tugas Akhir telah selesai.

5. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan berfungsi menjamin legalitas Tugas Akhir. Pengesahan dilakukan oleh Penguji dan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.

6. Kata Pengantar

Memuat pengantar secara singkat atas Tugas Akhir. Pada Kata Pengantar umumnya disertai dengan ucapan terimakasih. Ucapan terimakasih setidaknya ditujukan kepada pihak baik secara individu maupun kelembagaan yang terkait langsung dengan penyusunan Tugas Akhir.

Ucapan terimakasih ditulis sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa harus menanggalkan sifat ilmiah Tugas Akhir yang disusun.

7. Abstrak

Abstrak merupakan ikhtisar Tugas Akhir yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat mengenai isi Tugas Akhir.

8. Daftar Isi

Daftar Isi memuat judul tiap bagian Tugas Akhir beserta nomor halaman masing-masing, yang mencerminkan pembagian bab/sub bab dari dokumen tersebut. Pada umumnya untuk menghasilkan daftar isi yang ringkas dan jelas, sub bab derajat dua dan tiga boleh tidak ditulis pada Daftar Isi.

9. Daftar Tabel, Gambar, dan Lampiran

Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar lainnya digunakan untuk memuat nama Tabel, Gambar, dan lainnya yang digunakan dalam penulisan. Penulisan nama Tabel, Gambar dan lainnya menggunakan huruf besar di awal katanya.

Catatan : Detil contoh ada pada lampiran.

Isi Laporan (Tugas Akhir Penciptaan Karya)

Isi Tugas Akhir disesuaikan dalam sejumlah Bab. Pembagian Bab dari Pendahuluan sampai Kesimpulan ditentukan sesuai pertimbangan tertentu. Tugas Akhir terdiri dari lima Bab.

- **Bab I Pendahuluan**
- **Bab II Tinjauan Pustaka**
- **Bab III Metode Penciptaan Karya**
- **Bab IV Pembahasan Karya dan Analisa Karya**
- **Bab V Rekomendasi dan Evaluasi**

Penjelasannya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub pokok bab yang meliputi :

1. Latar Belakang

Bagian ini memuat tentang : apa yang mendasari dan mengapa karya tersebut diciptakan. Pencipta memberikan penjelasan mengenai latar belakang munculnya berbagai ulasan atau masalah yang terjadi di sekitar atau yang mendorong ide penciptaan karya.

Pencipta dapat menampilkan data awal yang diperoleh dari hasil observasi pendahuluan, fakta atau fenomena yang terjadi dalam khalayak (*audience*). Pencipta juga harus mampu menjelaskan *available audience* (data bisa didapat melalui berbagai sumber referensi / menyesuaikan dengan segmentasi yang dituju perusahaan). Mengenai segmentasi, pencipta juga dapat melaksanakan riset awal berupa pendalaman objek penciptaan dengan melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang memiliki kepentingan. **(dalam bab I ini belum membicarakan Obyek karya)**

2. Rumusan Ide Penciptaan

Bagian ini pencipta menjelaskan kaitan antara fakta atau data (termasuk *target audience*) yang diperoleh dengan rumusan karya yang akan diciptakan. Pencipta dalam bagian ini juga menjelaskan mengenai Karya dan penjelasan Judul Karya secara rinci dan secara keseluruhan dari apa yang akan diciptakan.

3. Tujuan Karya

Bagian ini memuat tujuan penciptaan karya, khususnya kepada *target audience* yang sudah direncanakan.

4. Manfaat Karya

Bagian ini memuat manfaat setelah karya tersebut selesai diciptakan. Manfaat karya meliputi **Manfaat Umum, Manfaat Praktis, Manfaat Akademis.**

5. Sistematika Penciptaan

Bagian ini memuat gambaran umum dari bab ke bab.

Bab II Tinjauan Pustaka

Di dalam Tinjauan Pustaka ini, Pencipta menjelaskan Landasan Teori. Selain itu Pencipta juga memaparkan ‘karya’ yang telah ada sebelumnya atau hasil karya yang menjadi referensi/inspirasi ide awal. Karya yang menjadi referensi, yaitu : **2 karya yang sudah pernah dipublikasikan, tayang atau komersial dan 1 karya tugas akhir penciptaan karya.**

1. Kajian Sumber Penciptaan Karya

Bagian ini memuat tentang : referensi bagi Pencipta dalam menciptakan karya. Karya yang menjadi referensi dijelaskan secara rinci mulai dari jenis karya, judul karya, analisa karya teknis dan non teknis yang berkaitan dengan judul karya yang akan diambil, dan yang menjadikan sumber referensi dari karya tersebut seperti apa. Minimal 3 karya dan bisa dipaparkan dengan table.

2. Landasan Teori atau Deskripsi Teori

Sebagai contoh karya Desain Komunikasi Visual : Bentuk pemaparannya adalah sintesis teori, misalnya mulai dari ‘Deskripsi Media Massa’, ‘Konsep mengenai informasi dan pesan dalam konteks Komunikasi’, Desain Grafis, *Drawing / Gambar, Layout, Logo, Color, Packaging*, Tipografi, fotografi, pencahayaan, teknik produksi/cetak , Media Promo, Promosi Terpadu.

Landasan teori lebih disesuaikan dengan judul yang diangkat, serta yang mendukung lainnya. Dalam penulisannya setelah kutipan dari buku atau sumber lain, selanjutnya dijelaskan maksud dari teori tersebut, dan rencana akan digunakan dalam tahap apa atau seperti apa fungsinya dalam karya.

Bab III Metode Penciptaan Karya

Metode berarti cara, teknik atau prosedur untuk mengerjakan sesuatu. Bagian ini Pencipta memaparkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menciptakan karya, mulai dari **Ide Penciptaan dan Indikator Hasil, Media, Peralatan, dan Teknik Penciptaan sampai langkah awal proses penciptaan :**

1. Deskripsi Karya

Menjelaskan secara rinci keseluruhan dari karya yang akan diproduksi mulai dari jenis karya, media, karakter, durasi atau tebal halaman atau bentuk dan penyampaian karya.

misal : *Format Karya Visual, Media Visual, Khalayak/Target Audience, Karakter penciptaan/pencetakan, jumlah halaman, bentuk kertas, dan lain sebagainya.*

2. **Obyek Karya dan Analisa Obyek**

Bagian ini Pencipta memaparkan mengenai obyek apa yang akan diciptakan atau siapa yang akan diangkat menjadi karya.

3. **Teknik Pengumpulan Data**

- a. Riset apa yang digunakan dan hasil dari riset yang dilakukan
- b. Survey seperti apa yang dilakukan dan hasilnya
- c. Observasi seperti apa dan hasilnya

4. **Perencanaan Konsep Kreatif dan Konsep Teknis.**

Konsep kreatif memaparkan (*berupa uraian*) mulai dari ide atau dari permasalahan apa yang mendasari karya untuk selanjutnya diangkat menjadi tema karya. Selanjutnya uraikan rencana kreatif apa saja yang akan pencipta lakukan atau tuangkan ke dalam karya, pembeda dengan karya yang sudah ada, atau sebagai trigger sehingga dapat diterima pasar atau klien. Dalam perencanaan kreatif harus sudah disertakan konsep – konsep awal dari karya yang akan dibuat, contoh : Ide, statement, Story line, Story telling, atau layout kasar.

Di bagian **konsep teknis** memaparkan (*berupa uraian lebih detail*) rencana atau tindak lanjut yang akan dilakukan untuk memvisualisasikan karya, termasuk rencana produksi, karakter produksi, program yang akan digunakan dan media.

Dalam perencanaan Teknis sudah harus disertakan konsep – konsep teknis dan apa saja yang akan menunjang produksi atau keperluan penciptaan lainnya. Contoh : Sketsa awal/kasar, desain, Equipment, program atau software dan pendukungnya, system kerja atau produksi,

5. **Perencanaan Jadwal Kerja dan Budget**

Bagian ini memuat tentang perencanaan anggaran yang akan dikeluarkan dalam Penciptaan Karya, penjelasan mulai dari tahapan Pra Produksi hingga Pasca Produksi.

6. Proses Produksi Karya

Pada tahapan ini sudah memaparkan secara rinci dan detail proses yang dilakukan meliputi apa saja. Sebagai contoh mulai dari **Sketsa kasar, desain, layout, penggabungan dengan elemen lain, coloring, editing, naik cetak/printing, dan teknik lainnya**. Dalam hal ini sudah bisa diperlihatkan proses menggunakan program atau software yang digunakan.

Bab IV Pembahasan Karya dan Analisa Karya

1. Pembahasan Karya

Pencipta dalam bagian ini akan memberikan pembahasan mengenai karya yang telah selesai diciptakan. **Pembahasan karya meliputi relevansi karya atau bagian – bagian karya dengan teori dan kajian yang digunakan serta dengan konsep kreatif dan teknis yang direncanakan**. Apabila menggunakan beberapa teori dan kajian hendaknya juga dilakukan pembahasan secara detail. Misalnya menjelaskan relevansi atau hubungan antara teori, penerapan dan bagaimana hasilnya.


Dalam pembahasan juga harus sesuai dengan deskripsinya masing – masing pencipta dan diutamakan membahas bagian-bagian yang menjadi fokus utama pencipta atau pembeda dengan karya terdahulu.

Terutama yang berkelompok, tentu pembahasannya dari sudut pandang yang berbeda sesuai dengan judul karya. Dalam hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan esai dan tabel, seperti contoh :

Bila Karya Komunikasi Visual, bisa dibahas dengan cara seperti ini :

No	Kegiatan	Pembahasan
1		<p>Dari segi teori warna :</p> <p>Dari segi teknik drawing :</p> <p>Dari segi teknik layout:</p> <p>Dari segi tipografi :</p> <p><i>(*hanya contoh, pembahasan disesuaikan dengan judul dan teori dari pencipta)</i></p>

Untuk Karya *Public Relations*, bisa menjelaskan pembahasan dengan cara seperti ini (menampilkan foto dan tabel) :

No	Kegiatan	Pembahasan
1		<p>Event ini menggunakan format “<i>Talk Show</i>” dan pola presentasi yang... <i>dst.....</i></p> <p><i>(*hanya contoh, pembahasan disesuaikan dengan judul dan teori dari pencipta)</i></p>

Untuk Karya *Advertising*, bisa menjelaskan pembahasan dengan cara :

No	Kegiatan	Pembahasan
1		<p>Iklan ini menggunakan strategi...</p> <p><i>(*hanya contoh, pembahasan disesuaikan dengan judul dan teori dari pencipta)</i></p>

Pembahasan karya, dilanjutkan dengan penjelasan naratif yang mengkaitkan antara hubungan dengan teori dan karya pencipta.

2. Analisa Karya

Pada bagian ini memuat analisis Pencipta terhadap hasil Penciptaan Karya, Pencipta bisa menggunakan **Analisa SWOT** untuk melakukan analisis terhadap karya.

Pencipta menjelaskan keuntungan karya bagi khalayak. **SWOT** akan membahas mengenai Kekuatan Karya, Kelemahan, Kesempatan dan Ancaman dengan Kompetitor dibandingkan dengan Karya yang telah ada sebelumnya. Selain itu pencipta juga dapat menjelaskan prospek karya. Dalam penjelasan prospek akan menjelaskan mengenai Analisa Pencipta setelah menjelaskan *Positioning* dan SWOT.

3. Laporan Penciptaan

Dalam tahap ini pencipta melaporkan kegiatan yang dilaksanakan dalam proses produksi, termasuk **perubahan-perubahan** yang terjadi dari konsep awal yang telah direncanakan termasuk **kendala dan keterbatasan karya**. Dalam laporan ini dapat ditinjau atau dilihat dari segi teknis dan non teknis. Misalnya: seperti jadwal kerja, perubahan budget, perubahan konsep, dan *finishing*. Berupa uraian atau table.

4. Karya Pendukung dan Strategi Promo

Bagian ini pencipta menampilkan produk pendukung karya. Bagian ini lebih ditekankan pada karya atau media yang mendukung tersampainya karya pada khalayak. Seperti : poster, konsep pameran, promosi audio visual, pamflet, stiker, dan lain sebagainya. Bila media-nya adalah media cetak, tampilkan dalam bentuk ‘gambar’ secara keseluruhan. Bila media yang digunakan adalah media *on line* dan audio visual, maka tampilkan bentuk promosi karya tersebut adalah Promosi *on line* atau internet *link* dan audio visual.

Bab V. Penutup

1. Rekomendasi dan Evaluasi

Bagian ini Pencipta memaparkan mengenai Rekomendasi dan Evaluasi setelah menyelesaikan Karya. Rekomendasi berupa masukan dari Pencipta kepada pembaca hasil laporan TA, atau calon Pencipta Karya berikutnya, bila akan melaksanakan atau menciptakan Karya yang memiliki kesamaan format program atau kesamaan media.

Dalam Evaluasi, Pencipta memaparkan hasil Evaluasi dari keseluruhan tahapan Penciptaan Karya yang telah dilaksanakan.

Pencipta dalam bagian ini juga **dapat** mencantumkan **kesimpulan tentang kelayakan bahwa Karya** tersebut layak untuk dieksploitasi ditambah dengan **Implementasi yang meliputi dampak langsung dan dampak tidak langsung** yang akan dirasakan oleh masyarakat bila mengkonsumsi hasil Penciptaan Karya.

Akhir Laporan

Bagian akhir laporan terdiri dari:

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran

a. Daftar Pustaka

Berisi daftar referensi (buku, jurnal, majalah, dll), yang digunakan dalam Penulisan.

b. Lampiran

Penjelasan tambahan, dapat berupa uraian, gambar, perhitungan-perhitungan, grafik atau tabel, yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya.

PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR

Garis besar ketentuan umum penulisan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) Universitas Budi Luhur adalah sebagai berikut :

Kertas

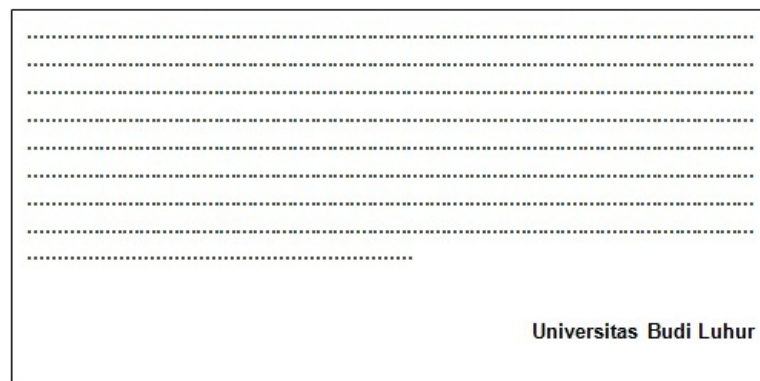
Spesifikasi kertas yang digunakan :

- a. Jenis : HVS
- b. Warna : Putih polos
- c. Berat : Minimal 80 gram
- d. Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

Format Penulisan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

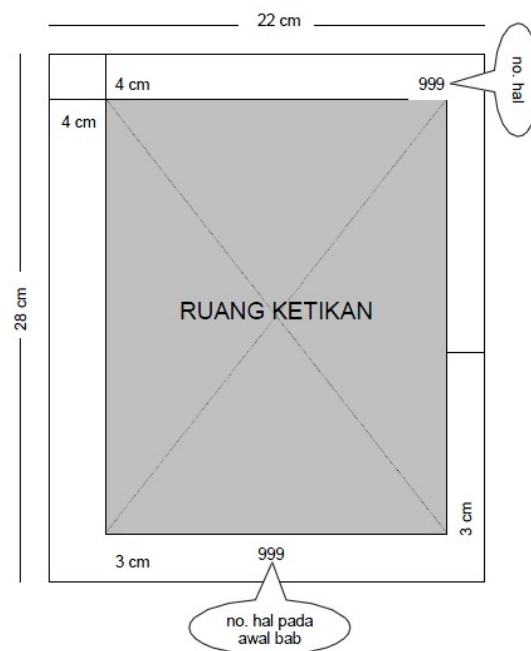
- a. Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*)
- b. Posisi penempatan teks pada tepi kertas:
 - Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan)
 - Batas kanan : 3 cm
 - Batas atas : 4 cm
 - Batas bawah : 3 cm
- c. Huruf menggunakan jenis huruf *Times New Roman* 12 poin (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*).
- d. Pengetikan dilakukan dengan spasi 2 (dua spasi), kecuali Abstraksi, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran dengan spasi 1.
- e. Huruf yang tercetak dari *printer* harus berwarna hitam pekat dan seragam.
- f. Naskah TA mulai Abstrak sampai dengan Daftar Referensi harus diberi “*auto text*” pada *footer* dengan tulisan **Universitas Budi Luhur** (*Arial* 10 poin cetak tebal), ditulis dengan posisi rata kanan (*align right*).



Gambar Penempatan *AutoText* pada Footer

Penomoran Halaman

Penomoran halaman menggunakan angka Romawi kecil dan angka Latin. **Angka Romawi kecil digunakan untuk penomoran halaman judul sampai dengan daftar isi.** Halaman judul dihitung sebagai halaman pertama angka Romawi kecil (i) tetapi tidak ditulis. Sedangkan **Angka latin digunakan untuk penomoran halaman mulai Bab 1 sampai dengan lampiran.** Posisi nomor halaman adalah pada bagian bawah tengah kertas untuk semua halaman TA, baik yang menggunakan angka Romawi kecil maupun angka Latin.

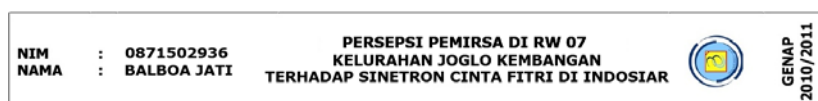


Gambar Penomoran Halaman

Halaman Sampul

Halaman sampul mempunyai kriteria sebagai berikut:

- Jenis Font **Times New Roman**
- Halaman Sampul TA terbuat dari karton tebal dilapisi kertas linen warna coklat tua (*hardcover*).
- Semua huruf dicetak dengan tinta warna hitam pekat dengan spasi tunggal (*line spacing= single*) dengan ukuran 12 poin.
- Halaman Punggung terdiri dari NIM, nama, dan judul Skripsi (lihat gambar 3.3)



Gambar Keterangan Halaman Punggung

Halaman Judul

Halaman judul Tugas Akhir, secara umum, adalah sebagai berikut:

- Format halaman judul sama dengan halaman sampul, hanya ada penambahan keterangan tujuan disusunnya Tugas Akhir.
- Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*). **(Contoh ada pada lampiran)**

Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman Pernyataan Orisinalitas ditulis dengan spasi ganda (*line spacing = double*), font **Times New Roman** dengan *size* 12. Posisi di tengah-tengah halaman (*center alignment*). **(Contoh ada pada lampiran).**

Penulisan Abstrak

- Jumlah kata dalam abstrak adalah maksimum 500 kata, dengan spasi tunggal (*single line spacing*)
- Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- Pada bagian bawah abstrak ditulis kata kunci/*keyword* yang merupakan topic yang dibahas pada TA. Kata kunci/*keyword* bukan berupa kalimat. Kata kunci/*keyword* dalam abstrak berjumlah minimal 3 (tiga).
- Semua istilah asing dicetak miring (*italic*) kecuali penulisan Nama. **(Contoh ada pada lampiran).**

Ketentuan Penulisan Setiap Bab

- Tiap bab dimulai dengan lembar halaman baru.
- Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital, simetris di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan dengan satu spasi bila lebih dari satu baris.
- Judul bab selalu diawali dengan angka Romawi yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital, *Times New Roman* 12 poin, dan cetak tebal (*bold*).

Contoh:

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Jarak antara judul bab dengan teks adalah 2 x 1,5 *lines spacing*.

- Penulisan nomor dan judul sub bab dimulai dari *margin* kiri, dimulai dengan huruf besar pada setiap awal kata dan cetak tebal (*title case, bold*).

- e. Perpindahan antar bab tidak perlu ada sisipan halaman khusus. Suatu rincian yang tidak ada hubungannya dengan sub bab harus ditulis dengan menggunakan:
- *Bullet* atau huruf : bila tidak akan dirujuk/di-refer di bagian lain dari TA. **Bentuk bebas asal berupa bentuk-bentuk dasar** (bulat, kotak, tanda minus), dan **konsisten** dalam keseluruhan TA.
 - Huruf : bila akan dirujuk di-refer di bagian lain dari TA, harus menggunakan huruf untuk menghindari kerancuan dengan penggunaan angka untuk bab dan sub bab. **Bentuk bebas asal konsisten** dalam keseluruhan TA. Contoh: a. ATAU a) ATAU (a)

Rincian tersebut di atas merupakan derajat terakhir, artinya tidak boleh memiliki sub rincian lagi di dalamnya. (**Contoh ada pada lampiran**).

Berikut contoh penulisan derajat/point dalam TA :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Sub Bab derajat Satu

1.1.1 Sub Bab derajat Dua Butir Pertama

1.1.2 Sub Bab derajat Tiga Butir Kedua

1.1.2.1 Sub Bab derajat Tiga Butir Pertama

Tingkatan Sub Bab **maksimal 3 tingkat**.

Ketentuan Penulisan Tabel dan Gambar

Tabel

- a. Penulisan nomor dan judul tabel diletakkan **di atas tabel**.
- b. Nomor tabel menggunakan angka arab ditempatkan di atas tabel simetris kiri kanan (**center text**). Nomor tabel didahului dengan angka yang menunjukkan tabel tersebut berada pada bab berapa dan diikuti nomor urut tabel pada bab tersebut (dalam setiap bab nomor tabel dimulai dari nomor 1)
- c. Judul tabel diketik dengan huruf kapital dibuat simetris kiri kanan, jika judul tabel lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya lurus dengan baris pertama.
- d. Kolom-kolom dalam tabel harus dicantumkan nama kolom dan dijaga agar pemisahan antara kolom yang satu dengan kolom yang lain tegas.
- e. Jika tabel terlalu lebar atau kolom terlalu banyak maka dapat ditulis secara *horizontal landscape*) dan bagian atas table harus diletakkan disebelah kiri atau memakai kertas dobel kuarto, setelah dijilid kertas dilipat kedalam sehingga tidak melebihi format.

- f. Tabel yang panjang hendaknya diketik dalam satu halaman tersendiri tidak dijadikan satu dengan naskah.
- g. Tabel yang menunjukkan hasil analisis diletakkan di dalam naskah, tetapi yang menunjukkan perhitungan diletakkan pada lampiran.

Gambar

Yang termasuk gambar adalah bagan, **grafik, foto, lukisan, iklan** dan sebagainya. Kelengkapan yang harus ada dalam gambar adalah :

- a. Penulisan nomor dan judul gambar diletakkan **di bawah gambar**.
- b. Nomor gambar menggunakan angka arab ditempatkan di bawah gambar simetris kiri kanan (**center text**). Nomor gambar didahului dengan angka yang menunjukkan gambar tersebut berada pada bab berapa diikuti dengan nomor gambar (dalam setiap bab nomor gambar dimulai dari nomor 1).
- c. Judul gambar ditulis dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik, aturan penulisan judul sama dengan penulisan tabel.
- d. Ukuran gambar (lebar dan tinggi), diusahakan proporsional.

Ketentuan Penulisan Singkatan

Singkatan sebuah kata dapat dilakukan asal sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) edisi terbaru.

Ketentuan Penulisan Angka

Penulisan angka yang digunakan mengikuti peraturan yang berlaku pada EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) edisi terbaru.

Ketentuan Penulisan Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut:

- a. Judul lampiran diketik dalam satu baris menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*) dengan jenis huruf *Times New Roman* 12 poin.
- b. Jika judul lampiran lebih dari 1 baris maka judul lampiran dilanjutkan pada baris berikutnya dengan spasi 1,5.
- c. Jarak antara judul lampiran dengan teks lampiran adalah 1 x 1,5 *line spacing*
- d. Lampiran yang lebih dari satu halaman, judul lampiran ditulis lagi pada halaman berikutnya dengan diberi keterangan “sambungan” dalam tanda kurung.
- e. Setiap halaman lampiran diberi nomor halaman sesuai urutannya pada bagian bawah tengah kertas.

Ketentuan Penulisan Kutipan

Berdasarkan cara mengutip, kutipan dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- **Kutipan tidak langsung**
Kutipan tidak langsung adalah mengutip ide atau konsep orang lain dengan menggunakan bahasa/kalimat sendiri.

- **Kutipan langsung**
Kutipan langsung adalah mengutip ide atau konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya

Model Pencantuman Referensi

Dalam menulis Pencantuman Referensi, mahasiswa diperbolehkan memilih salah satu model pencantuman Referensi, antara *footnote* atau *bodynote*, konsistensi penggunaan model pencantuman Referensi dari halaman pertama hingga akhir dalam Tugas Akhir menjadi perhatian utama.

Footnote (Catatan Kaki)

Footnote merupakan catatan yang menyebutkan sumber dari suatu kutipan catatan kaki juga dapat berisi suatu komentar tentang apa yang dikemukakan dalam teks. *Footnote* ditulis di bawah margin dan diberi garis batas antara teks dengan *footnote* sepanjang 14

ketukan dengan angka kutipan diketik agak ke atas dari *footnote*.

1. Unsur-unsur *footnote* / catatan kaki

- a. Nama penulis/pengarang, penterjemah, dan editor ditulis lengkap tanpa gelar kesarjanaan. Untuk penulis yang bukan penulis asli tetap dicantumkan seperti penulis asli, dengan tambahan keterangan di belakang nama tersebut, seperti penyusun, penyadur, penterjemah, dan editor. Jika penulis lebih dari tiga sebagai pengganti nama penulis kedua dan lainnya dicantumkan keterangan *et.al.*
- b. Judul buku/tulisan ditulis selengkap-lengkapnya, huruf pertama judul dengan besar kecuali kata sambung dan kata depan.
- c. Nomor halaman, dalam *footnote* nomor halaman disingkat “hal” kemudian diikuti dengan nomor halaman yang dikutip dengan sela satu ketukan.

2. Menyingkat *footnote*

Sumber kutipan yang pertama kali ditulis lengkap, sedangkan *footnote* dari sumber kutipan yang sudah pernah dikutip sebelumnya tidak perlu ditulis lengkap dan dapat disingkat. Singkatan yang sering digunakan adalah:

- a. **Ibid.** Singkatan dari **ibidem**, digunakan bila kutipan sumber yang pertama dengan kutipan berikutnya yang sumbernya sama, **tanpa disela** oleh sumber kutipan lain, selanjutnya disebutkan halamannya bila halamannya yang dikutip tidak sama, jika nomor halaman sama maka tidak ditulis.
- b. **Op.cit.** Singkatan dari **opera citato**, digunakan apabila sumber kutipan telah disebut sebelumnya secara lengkap **tetapi telah diselingi** sumber kutipan yang lain. Di belakang kata *op.cit.* Disebutkan nomor halaman yang dikutip.
- c. **Loc.cit.** Singkatan dari **loco citato**, digunakan bila pada halaman yang sama telah ada kutipan dari sumber yang telah dikutip sebelumnya, tetapi diselingi dengan sumber kutipan lain.

Bodynote (Catatan Tubuh)

Prinsip-prinsip dalam menuliskan catatan tubuh :

1. Catatan tubuh menyatu dengan naskah, hanya ditandai dengan kurung buka dan kurung tutup.
2. Catatan tubuh memuat nama belakang penulis, tahun terbit buku dan halaman yang dikutip. Contoh:
 - Nama penulis adalah Gerzon R. Ayawaila, maka cukup ditulis Ayawaila.
 - Nama penulis Jalaluddin Rakhmat, maka cukup ditulis Rakhmat.
3. Terdapat dua cara menuliskan catatan tubuh:
Nama penulis, tahun terbit dan halaman berada dalam tanda kurung, ditempatkan setelah selesainya sebuah kutipan. Jika kutipan ini merupakan akhir kalimat, maka tanda titik ditempatkan setelah kurung tutup catatan tubuh.

Contoh:

Dokudrama merupakan bentuk dan gaya bertutur yang memiliki motivasi komersial, karena itu subjek yang berperan adalah artis film (Ayawaila, 2008: 53).

4. Nama penulis menyatu dalam naskah tulisan, tidak berada dalam tanda kurung, sementara tahun penerbitan dan halaman berada dalam tanda kurung. Model ini biasanya ditempatkan sebelum sebuah kutipan.

Contoh:

Menurut Ayawaila (2008: 53), Dokudrama merupakan bentuk dan gaya bertutur yang memiliki motivasi komersial, karena itu subjek yang berperan adalah artis film.

Teknik Pengutipan

Beberapa aturan dalam membuat kutipan adalah :

Penulisan nama pengarang yang tulisannya dikutip **hanyalah nama belakang** nya. Jika nama pengarang ditulis sebelum kutipan maka penulisannya adalah nama belakang pengarang diikuti dalam kurung tahun titik dua halaman. Jika Nama pengarang ditulis setelah kutipan maka cara penulisannya adalah dalam kurung nama belakang koma tahun titik dua halaman.

Contoh :

“Mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people” (Bittner, 2004: 35).

atau

Menurut Bittner (2004:35) *“Mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people”*.

Jika pengarang ada dua, keduanya harus dicantumkan.

Contoh :

Matthews dan Jones (1997) berpendapat....

Jika penulisnya 3 orang atau lebih, maka hanya dituliskan nama orang pertama diikuti dengan et all atau dkk.

Contoh :

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith et al., 1997).

atau

perlu diperhatikan peraturan yang berkaitan dengan prosedur beracara di MK (Setyowati dkk. 2007).

Kutipan panjangnya 4 baris atau lebih diketik satu spasi dimulai pada 5 ketukan atau satu tab dari tepi kiri.

Contoh :

Definisi etnosentrisme adalah : “paham” ketika para penganut suatu kebudayaan atau suatu kelompok suku bangsa selalu merasa lebih superior daripada kelompok lain diluar mereka. Etnosentrisme dapat membangkitkan sikap “kami” dan “mereka”, lebih khusus lagi dapat membentuk subkultur-subkultur yang bersumber dari suatu kebudayaan yang besar. (Alo Liliweri, 2004: 138).

Kutipan panjangnya kurang dari 4 baris diketik seperti pada pengetikan teks biasa dan diberi tanda kutip “...” pada awal dan akhir kutipan.

Contoh :

“Komunikasi massa adalah khalayak yang banyak dan tersebar yang dinyatakan dengan istilah sejumlah populasi, dan populasi tersebut merupakan representasi dari berbagai lapisan masyarakat” (Freidson, 2005: 42)

Jika kutipan itu ada bagian yang dihilangkan beberapa kata/kalimat, maka pada bagian yang dihilangkan tersebut digantikan dengan titik sebayak tiga buah.

Contoh :

“...sehingga dapat digabungkan dengan tampilan huruf-huruf yang menarik, gambar-gambar, animasi, file suara dan video yang tidak terbatas jumlahnya ...” (Afrianto, 1999:21)

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama pengarang asli dicantumkan pada kalimat, dan nama pengarang buku dimana kutipan tersebut ditemukan dicantumkan pada akhir kutipan.

Contoh :

Menurut Wright (1992), bentuk baru komunikasi dapat dibedakan dari corak-corak yang lama karena memiliki karakteristik utama yaitu; diarahkan pada khalayak yang relatif besar, heterogen dan anonim (dalam Elvinaro & Lukiati Komala, 2004: 24).

Jika mengutip dari sumber yang mengutip tulisan lain, kedua sumber harus tetap dicantumkan.

Contoh :

Studi yang dilakukan oleh Smith (1960 dikutip oleh Jones 1994) menunjukkan....

Jika pengarang tidak diketahui, anon (anonim) tetap harus dituliskan.

Contoh :

Dalam artikel terkini (Anon 2008) dikatakan bahwa...

Jika mengutip pada artikel Koran tanpa diketahui penulisnya, nama koran tersebut dapat digunakan untuk menggantikan Anon.

Contoh :

Penguasa dan pengusaha berkolaborasi dalam politik (Republika 2009).

Mengutip dari Website

Cara mengutip dari *website* sama dengan jika mengutip dari bahan cetak. Jika sumber memiliki pengarang dan nomor halaman, sebutkan seperti pada sumber tercetak. Jika tidak ada pengarang sebutkan judul *websitenya* dalam cetak miring. Jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (*chapter*), nomor gambar, tabel atau paragraf.

Alamat *website* (URL) dan informasi lainnya dituliskan pada Daftar Referensi. (Cheek & Buss, 1981, para. 1) (Shimamura, 1989, chap. 3)

Jika mengutip dari buku/website yang tidak ada nama pengarangnya, judul buku/website ditulis sebagai sumber kutipan dan ditulis dalam cetak miring, diikuti dengan waktu penerbitan.

Contoh :

“In 1991, with a total city area of 29,000 hectares (ha) divided into 19 districts, it is populated by approximately 2.7 million people, of which 2.5 million are permanent residents” (Surabaya in brief, 1992: 4).

Penulisan Daftar Pustaka

Buku Pedoman ini juga akan cara menuliskan daftar referensi berdasarkan format **APA** (*American Psychological Association*).

Sumber yang dikutip dalam uraian/teks, tabel dan/atau gambar harus ditulis lengkap dalam Daftar Referensi. Gelar kebangsawanan atau gelar akademik tidak perlu ditulis. Jika tidak ada nama pengarang, judul karya dituliskan terlebih dahulu. Daftar ditulis dengan spasi 1. Baris kedua tiap sumber ditulis dengan jarak 1 cm dari margin kiri baris pertama Daftar diurutkan berdasarkan abjad entri utama (yang tertulis pertama kali pada daftar referensi setiap karya). Nama penulis ditulis nama keluarga/nama belakang terlebih dahulu, kecuali nama Cina, Jepang, Korea, karena nama keluarga sudah di awal.

Contoh :

Nama Penulis	Nama Penulis pada Daftar Referensi
Kwik Kian Gie	Kwik, K.G
Chow Yun Fat	Chow, Y.F
Heribertus Andi Mattalata	Mattalata, H. A.
Joyce Elliot-Spencer	Elliot-Spencer, J.
Anthony T. Boyle, Ph.D	Boyle, A.T.
Sir Philip Sidney	Sidney, P.
Arthur George Rust Jr.	Rust, A. G., Jr.
John D. Rockefeller IV	Rockefeller, J. D., IV

Penulisan penanggalan (tanggal, bulan, dan tahun) menggunakan bahasa Inggris, dan berlaku untuk semua daftar referensi dari karya berbahasa Indonesia, Inggris maupun bahasa asing lainnya.

Format Penulisan

Tanda baca, bentuk dan model penulisan, istilah serta singkatan istilah, dan lain- lain yang dipakai berlaku untuk semua daftar referensi dari karya berbahasa Indonesia, Inggris, maupun bahasa asing lainnya.

Contoh singkatan istilah dan artinya :

- chap. : Chapter
- Ed. : Edition
- 2nd Ed. : Second edition
- Rev. Ed. : Revised edition
- Ed. Eds. : editor (editors)

n.d. : No date
 No. : Number
 p. (pp.) : page (pages)
 Pt. : Part
 Vol. : Volume (as in vol. 4)
 vol. : Volumes (as in 4 vols)

Format Dasar Daftar Pustaka

Non serial (buku, dll)

Pengarang, A.A., Pengarang, B.B. (Tahun). *Judul karya*. Kota terbit/lokasi: Penerbit.

Serial

Pengarang, A.A. , Pengarang, B.B., & Pengarang, C.C. (Tahun). Judul artikel. *Nama Serial*, vol.(no.), p/pp.

Artikel atau bagian dari buku

Pengarang, A.A. & Pengarang, B.B. (Tahun). Judul artikel (chapter). In A. Editor, B. Editor, & C. Editor (Eds.). *Judul karya* (p/pp.). Kota terbit: Penerbit.

Serial online

Pengarang, A.A., Pengarang, B. B., & Pengarang, C.C. (Tahun). Judul artikel. *Nama Periodicals*, vol (no.), p/pp. Retrieved month day, year from source

Dokumen online

Pengarang, A.A. (Tahun). *Judul karya*. Retrieved month day, year, from source

Contoh Daftar Pustaka

BUKU

Satu penulis

Eriyanto. 2002. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media.

Yogyakarta: LKIS.

Fairlough, Norman. 1995. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. London: Longman.

BUKU

Dua atau Tiga Penulis

Samovar, A. Larry & Porter, E. Richard, 1991. *Communication between Cultures*. California: Wadsworth Publishing Company.

BUKU

Tiga Penulis atau lebih

Ysewijn, P., et all. 1996. *Courseware Development Methodology*. Swiss: Federal Institute for Technology Laboratory for Computer Aided Instruction.

Jika Penulis yang sama dengan lebih dari satu buku

Mulyana, Dedy. 1998. Komunikasi Antar Budaya. Bandung: Remaja Rosda Karya.

-----, 2002. *Intergroup Labelling* di Indonesia dalam: Media-Militer-Politik. Yogyakarta: Friederich Ebert Stiftung dan Galang Press.

Terjemahan

Kotler, P. (1997). *Manajemen Pemasaran: Analisis, perencanaan, implementasi*. (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

Sumber Jurnal

Maka penulisannya :

Nama belakang, Nama depan (dapat disingkat). Tahun penerbitan. Judul Artikel (ditulis dalam tanda petik "..."). Judul jurnal dicetak miring. Nomor *volume* diikuti nomor penerbitan dalam tanda kurung, nomor halaman.

Contoh:

Vera, Nawiroh. 2007. "Pembentukan UKP3R dan Pertarungan Elit Politik". *Jurnal Ilmiah BlComm*. 2(2). 38-54.

Sumber dari Laporan, Tugas Akhir, Tesis atau Disertasi

Maka penulisannya :

Nama belakang penulis, nama depan (dapat disingkat). Tahun terbit. Judul Karya tidak dicetak miring atau garis bawah. Lembaga, tuliskan kata 'Laporan/Tugas Akhir/Tesis/Disertasi tidak diterbitkan'

Contoh:

Vera, Nawiroh. 2007. *Etnosentrisme Dalam Program Televisi Internasional (Studi Analisis Wacana Kritis pada Program Talkshow Oprah Winfrey Show di Televisi)*. Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia: Tesis Tidak Diterbitkan.

Sumber dari Makalah, Seminar, Konferensi dan sejenisnya

Vera, N. (2010, April). *Mindfulness Concept As Solution To Decrease Intercultural Communication's*. Paper present at the International Conference of Communication Dynamics, Melaka, Malaysia.

Sumber Surat Kabar

Pujiyono, B. (2009, April 14). Politik Dagang Sapi. *Kompas*.

Publikasi Online

Karya Lengkap

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. Retrieved October 13, 2001, from University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. Web site: <http://www.dept.usm.edu/~eda/>

Artikel dari Online Database

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. Retrieved June 6, 2000, from ABI/INFORM Global (Proquest) database.

Artikel dari Surat Kabar Online

Basri, F. (2007, June 4). Carut marut tata niaga. *Kompas Cyber Media*. Retrieved June 15, 2007, from <http://www.kompas.co.id>

Pengarang dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's 8th WWW user survey. (n.d.). Retrieved September 13, 2001, from http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/

Istilah dalam ensiklopedi/kamus online

Wikipedia ensiklopedia bebas. (2006). Bonsai. Retrieved August 23, 2006, from <http://id.wikipedia.org/wiki/Bonsai>

LAMPIRAN 1 : Contoh Halaman Sampul

**PERAN EVENT MANAGER DALAM KEGIATAN
SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI RADIO LEARNING**

(tnr 14)

PENCIPTAAN KARYA

(tnr 14)



Nama : **Indro Kasino Dono**
NIM : **10xxxxxxxxx**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Konsentrasi : *Public Relations*

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
JAKARTA
2012**

LAMPIRAN 2 : Contoh Halaman Judul

**PERAN EVENT MANAGER DALAM KEGIATAN
SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI RADIO LEARNING**

(tnr 14)

PENCIPTAAN KARYA

(tnr 14)



Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Nama : **Indro Kasino Dono**
NIM : **07xxxxxxxxx**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Konsentrasi : **Public Relations**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
JAKARTA
2012**

LAMPIRAN 3 : Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip, maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama :

NIM :

Tanda Tangan :

meterai rp 6000

Tanggal :

LAMPIRAN 4 : Contoh Halaman Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Setelah dilakukan bimbingan, maka Skripsi dengan Judul : **Peran Event Manager dalam Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Radio Learning** yang diajukan oleh **Indro Kasino Dono – 10xxxxxxx** disetujui dan siap untuk dipertanggungjawabkan di hadapan Penguji pada saat Sidang Tugas Akhir Strata Satu (S-1), Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur.

Dosen Pembimbing,

Sylvester Stallone, M.A

LAMPIRAN 5 : Contoh Halaman Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Tim Penguji Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur Jakarta, guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi.

Jakarta, Juli 2011

Tim Penguji

1. Imelda, M.Kom (_____)
2. Ahmad Toni, M.I.Kom (_____)
3. Wenny Maya Arlena, M.Si (_____)

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Rocky Prasetyo Jati, M.Si

LAMPIRAN 6 : Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, lalu kepada orang tua dan seluruh keluarga saya, yang telah memberikan segalanya dalam kehidupan ini, sehingga saya bisa menyelesaikan Penciptaan Karya dengan judul **Peran Event Manager dalam Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Radio Learning**. Penciptaan karya ini diwujudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan keserjanaan Strata (S-1) pada program studi ilmu komunikasi.

Dalam penulisan skripsi ini, saya telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan serta dorongan baik berupa moril maupun materil dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Tb. Ronny Rahman Nitibaskara selaku Rektor Universitas Budi Luhur.
2. Liza Dwi Ratna Dewi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur.
3. Bambang Pujiyono, M.M, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur.
4. Rusmulyadi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing penulisan skripsi ini.
Terima kasih, Bapak telah membuka wacana saya.

Akhir kata saya menyadari bahwa masih terdapat banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang sifatnya membangun, saya terima dengan senang hati dan tangan terbuka, agar nantinya membawa kemajuan di masa mendatang.

LAMPIRAN 7 : Contoh Abstrak

ABSTRAK**PENCITRAAN DIRI DI MEDIA SOSIAL "FACEBOOK"****(Studi Dramaturgi Penggunaan *Facebook* di Jakarta)**

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pencitraan diri pengguna *Facebook*. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana panggung depan (*front stage*) dalam pencitraan diri pengguna media sosial *Facebook*? Bagaimana panggung belakang (*back stage*) pengguna *Facebook* dalam menyembunyikan hal-hal yang tak mau diketahui oleh orang lain di media sosial *Facebook*? Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan tradisi Dramaturgi. Subjek penelitiannya pengguna media sosial *Facebook* di Jakarta. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dilakukan terhadap pengguna *Facebook* yang menjadi informan. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi dari berbagai media, baik cetak maupun *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur dalam teori Dramaturgi yaitu Panggung depan (*front stage*) adalah semua hal yang ditampilkan pengguna *Facebook* di *Facebook*. Pengguna *Facebook* cenderung menampilkan sisi-sisi baiknya saja dalam dirinya. *Setting* terdiri dari profil yang ditampilkan juga meliputi aktivitas *update status* dan unggah foto di *Facebook*. *Personal front* yaitu meliputi foto profil di *Facebook* yang bisa mewakili citra dirinya. Panggung belakang (*Back stage*) yaitu hal-hal yang disembunyikan oleh pengguna *Facebook* di *Facebook*. Pengguna *Facebook* tidak pernah menceritakan kehidupan pribadinya di *Facebook* karena hal tersebut dianggap tidak pantas dan tidak perlu untuk dipublikasikan secara luas karena bersifat pribadi. *Mystification* yaitu meliputi bagaimana cara yang dilakukan oleh pengguna *Facebook* dalam memberi jarak pada jalinan pertemanan di *Facebook*. Kesimpulan penelitian adalah pengguna *Facebook* lebih cenderung menampilkan hal-hal tentang dirinya yang baik-baik saja di *Facebook* (*Front Stage*). Sedangkan yang dianggap jelek atau merugikan dirinya dalam jalinan pertemanan cenderung disembunyikan (*Back Stage*). Saran teoritis adalah adanya kelanjutan penelitian tentang pengguna *Facebook* dengan teori Dramaturgi yang masih jarang dilakukan. Saran praktis, pengguna *Facebook* diharapkan dalam menjalin pertemanan melalui *Facebook* diharapkan berlaku jujur sehingga tidak merugikan orang lain.

Kata kunci : Pencitraan Diri, Pengguna Facebook

ABSTRACT**IMAGING SELF IN SOCIAL MEDIA "FACEBOOK"****(Study dramaturgy "Facebook" users in Jakarta)**

This study aims to find out how self-image of Facebook users. The research question posed is how the front stage in the user's self-image Facebook social media?. How is the back stage of Facebook users in hiding things that are not known by others in the Facebook social networking media? This is a qualitative research method with the tradition of dramaturgy. The subject of research users Facebook social networking media in Jakarta. The collection of data obtained through observation, in-depth interviews conducted on a Facebook user who becomes an informant. Data were obtained through library research and documentation of various media, both print and online. The results showed that elements in the theory of dramaturgy that is front stage are all things that appear on Facebook Facebook users. Facebook users tend to show the good sides of it in him. Setting of the display also includes profiles of activity status updates and upload photos on Facebook. Personal fronts which include a profile picture on Facebook that can represent the image of himself. Back stage, namely the things hidden by Facebook users on Facebook. Facebook users had never told her personal life on Facebook because it is considered inappropriate and unnecessary for the widely publicized because it is personal. Mystification which includes how to made by Facebook users in a given distance in friendships on Facebook.

Research conclusions are Facebook users are more likely to display things about him that just fine on Facebook (Front Stage). While that is considered ugly or harming themselves in friendships tend to be hidden (Back Stage). Theoretical suggestion is that there is a continuation of research on the theory of dramaturgy of Facebook users are still rare. Practical advice, Facebook users are expected in making friends through Facebook is expected to be honest so as not to harm others.

Key words: Imaging Self, Facebook users

LAMPIRAN 8 : Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abstraksi	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Tabel	vii

BabI Pendahuluan

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6

BabII Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Tinjauan Kepustakaan	10
2.3 Kajian Teori.....	13
2.4 Kerangka Pemikiran	20
2.5 Perumusan Hipotesis (Penelitian Kuantitatif)	23

BabIII Metodologi Penelitian

3.1 Paradigma Penelitian	33
3.2 Metode Penelitian.....	36
3.3 Obyek Penelitian	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5 Teknik Analisis Data	42

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Subjek Penelitian	44
4.1.1 Sejarah Partai Tujuh Bulan.....	48
4.1.2 Visi dan Misi	49
4.1.3 Sinopsis Iklan Partai Tujuh Bulan versi KesRa	50
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	55

BabV Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran	93

Daftar Pustaka**Lampiran**

LAMPIRAN 9 : Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram.....	2
Gambar 2.1	Prosedur	4
Gambar 2.2	Kurva Eksperimental untuk Tumbukan.....	5
Gambar 3.1	Pertama, Kurva Tegangan-Tegangan Eksperimental untuk Tumbukan.....	7
Gambar 3.2	Kedua, Kurva Tegangan-Tegangan untuk beberapa Harga Laju Regangan	9

LAMPIRAN 10 : Format Tugas Akhir dalam bentuk CD

PENGUMPULAN SKRIPSI DALAM BENTUK FILE PDF

1. Dalam Bentuk Digital (**Pdf**) Dengan Isi lengkap Seperti yang terdapat dalam *Hardcover* yang tergabung dalam 2 (dua) file.
 - a) 1 (satu) File berisi dari mulai Cover Depan s/d Lampiran-lampiran, termasuk Listing Program) yang disimpan dengan nama File **Nim.Pdf** (**Contoh: 0741500720.pdf**)
 - b) 1 (satu) File berisi Halaman Abstraksi yang disimpan dengan nama File **Abstraksi_nim.pdf** Contoh **Abstraksi_0741500720.pdf**
2. Untuk Lampiran yang berbentuk **Dokumen Asli** dimasukkan dengan cara di *scan*.
3. Untuk Lembar Persetujuan setelah sidang, dimasukkan yang sudah ditandatangani oleh pembimbing, penguji dan pejabat Fakultas dengan cara di *scan*.
4. Cover CD harus dicek dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing.
5. Cover CD terbuat dari Stiker Kertas yang tidak licin (Meresap Tinta) dengan bentuk seperti contoh di bawah ini :

Contoh : Cover CD



LAMPIRAN 11 : Contoh Tabel Tinjauan Karya Terdahulu

No	Jenis Karya	Judul Karya	Analisa Teknis	Analisa Non Teknis	Yang dijadikan acuan
1.	Dokumenter (penyutradaraan).	KUKUS sebuah dokumenter tentang mengukus makanan. Karya Hanief Jerry dari Institut Kesenian akarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan kamera statis menggunakan sudut pengambilan normal (<i>eye level</i>). 2. <i>Type of shot</i> yang akan digunakan lebih kepada medium <i>shot</i>, medium <i>close-up</i> dan <i>close-up</i>. 3. Dokumenter ini terdiri dari 3 bagian, setiap bagian dijelaskan langsung oleh narasumber yang bersangkutan. Film ini menggunakan wawancara atau komentar berupa paparan dari narasumber yang berfungsi sebagai pembawa informasi dalam film dokumenter. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesan wajar dengan pengambilan yang sesuai dengan pandangan manusia, sudut ini disesuaikan dengan tinggi rendahnya posisi subyek. 2. Konsep ini digunakan agar penonton lebih fokus pada kalimat yang diucapkan dan dapat dimengerti dengan jelas. 3. Dokumenter ini memberikan informasi perbandingan tentang cara mengukus dari berbagai sudut pandang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibuat dengan sudut pandang penyutradaraan 2. Teknik – teknik shot yang disesuaikan tujuan sehingga bisa dijadikan referensi pecipta 3. Teknik wawancara untuk penyajian konsep naratif, menjadi referensi saat produksi, untuk mendirect si narasumber.
2.	Fiksi (Sinematografi)	Tentang Awan Dan Hujan. Karya Angela Andreyanti Rikarastu Rainy dari Institut Kesenian Jakarta.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Elemen visual seperti <i>angle</i> dan <i>type of shot</i>. 2. Karakter gambar yang natural, dasar ini menyesuaikan dengan cerita dan setting tempat di alam terbuka. Agar pencapaian kebenaran realita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekankan kesan tokoh yang masih berdiri sendiri. 2. Konsep sinematografi yang realis yang mendekati pada kenyataan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Walaupun termasuk film fiksi, tetapi disajikan dengan memperhatikan teknik sinematografi 2. Menerapkan teknik sinematografi yang mendekati pada kenyataan

			<p>sampai kepada penonton.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pada siang hari menggunakan <i>high key</i>, malam hari menggunakan <i>low key</i>. 4. <i>Editing continuity cutting</i>. 5. <i>Editing Jump Cut</i> 6. <i>Editing cutting cut to cut</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Konsep pencahayaan <i>Graduated tonality</i>, penggunaan intensitas cahaya yang beragam dalam sebuah <i>frame</i> 4. Agar cerita dapat mengalir secara halus dengan harapan penonton bisa mengikuti semua peristiwa dalam film ini. 5. Penekanan dramatik cerita. 6. Agar kesan terpatahnya percakapan dapat ditangkap. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Teknik editing juga menjadi prioritas dalam film ini, sehingga dapat dijadikan referensi pencipta
3.	Dokumenter	Diatas rel mati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan gambar timelapse di rel kereta 2. Menghadirkan gambar dengan tipe <i>shot</i> yang bervariasi. Seperti <i>close up</i>. 3. Editing kontinuiti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesan transisi yang berbeda dari gambar yang lain sehingga terlihat tidak monoton. 2. Menampilkan detail – detail objek. 3. Menampilkan alur cerita yang berkesinambungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diatas rel mati adalah salah satu film dokumenter potret. 2. Dilihat dari sudut pandang editing yang sangat bagus, dan terlihat kontinu dengan transisi yang menampilkan lingkungan sekitar. 3. Alur editing di film ini dapat dijadikan referensi pencipta. Karena film ini memenangkan best editing.

****Tabel ini bisa Pencipta kembangkan, disesuaikan dengan Analisis setiap Pencipta**